



3 Must-Visit Places in London

Menaklukkan
Subway Beijing



Perfect Days in Sydney

Menara Nabi Isa

di Damaskus

Menyemai Rindu di
Puncak Rinjani

Hujan Makanan Enak di
Kota Hujan



h.22

100
PLACES
TO GO
BEFORE
YOU DIE



h.24

MADE IN
JAKARTA
BEE THERE,
BEE HEALTHY!



h.34

DIARY VESTA
BERLIBUR
DI SARANG
MACAN



h.50

CITY
CHRONICLES
TOP 5
KAIRO



MADE WAHYUNI
made_wahyuni@yahoo.com

Bee there Bee healthy!

Punya penyakit rematik, nyeri saraf, atau bahkan ingin menghaluskan kulit dan menurunkan berat badan? Cobalah ke sini.

Setiap kali keluar pintu tol Cibubur dari Jakarta, di sebelah kiri jalan pandangan saya pasti terancam pada kalimat 'Taman Wisata Lebah' yang ada di depan sebuah bangunan yang rimbun dilingkupi pepohonan. 'Ada apa ya di sana?' saya bertanya-tanya dalam hati.

Didorong rasa penasaran, saya pun berkunjung ke Taman Wisata Lebah ini. Tempatnya termasuk dalam wilayah Bumi Perkemahan Cibubur. Ketika melewati pintu gerbang masuk saya hanya melihat Toko Madu Pramuka dan kantor pengelolaanya saja. 'Lebahnya mana ya?' pikir saya. Setelah bertemu salah satu pengurus, Pak Nurrohman, saya diajak ke areal samping seluas 2 hektar yang dipenuhi sekitar 50 koloni-koloni ter tutup. Di sinilah lokasi peternakan Lebah Madu Pramuka.

Peternakan Lebah Madu yang dikelola PT Madu Pramuka ini ternyata sudah ada sejak tahun 1971! Dulul tempat ini bernama Lebah Madu Apiai, yang berasal dari kata Apiai (lebah) dan Arium (tempat). Lebah yang ditemaknakan di sini lebah 'impor' berjenis Apis mellifera atau Lebah Madu Barat. Sebenarnya ada beberapa jenis lebah penghasil madu. Ada yang disebut Lebah Hutan yang berjenis Apis dorsata. Lebah Hutan ini sulit ditemaknakan karena terkenal ganas. Ada lagi Lebah Madu jenis Apis cerana (Lebah Madu Timur) yang suka bersarang di rumah-rumah. Lebah jenis ini bisa ditemaknakan namun kuarantinas madunya kurang menguntung-

kan dan lebahnya mudah hijrah dan berpindah sarang.

PT Madu Pramuka pun memilih lebah madu jenis unggul yang didatangkan langsung dari Australia, yang relatif lebih mudah untuk diternakkan. Pertama kali lebah madu ini dikembangbiakkan di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, dan hingga kini, lebah madu Apis mellifera milik PT Madu Pramuka ini sudah berkembang menjadi ribuan koloni di seluruh Indonesia.

Apis mellifera ditemaknakan di dalam wadah kotak tertutup. Dari luar tidak terlihat kotak itu merupakan sarang lebah. Karena hanya ada beberapa lebah saja yang terbang berselaweran. Tetapi ketika tutup kotak diangkat, mualihlah terlihat kawanan lebah mengerubing. Di dalam kotak terdapat 6 frame kayu yang narrinya akan digunakan sebagai wadah sarang lebah. Pak Nurrohman mengangkat salah satu frame kayu yang terdapat di dalam kotak. Wow, terkesima melihat ribuan lebah yang ada di situ. Satu kotak sarang lebah bisa memuat hingga 20 ekor lebah madu yang terdiri dari satu lebah ratu, 100 ekor lebah jantan dan sisanya adalah lebah pekerja.

Lebah pekerja yang berjenis kelamin betina namun tidak sempurna ini bertugas mencari makan dan membaut sarang. Jadi, para lebah pekerja akan membuat sarang yang berbentuk sel-sel dari getah pohon di atas frame kayu yang sudah disediakan. Lebah jantan, sudah tentu, bertugas mengawasi sang lebah ratu. Yang paling enak



tgusanya ya, si lebah ratu, yang 'hanya' bertelur saja.

Lebah ratu yang merupakan pemimpin koloni, bentuknya memang berbeda. Tubuhnya paling besar dan paling panjang, namun memiliki sayap hanya setengah dari tubuhnya. Lebah ratu juga punya sifus hidup yang lebih panjang, berumur hingga 2 tahun. Lebah jantan umurnya lebih pendek, 3 bulan. Yang paling uniknya, lebah pekerja. Umurnya hanya 6 minggu. Kiasan ya, sudah kerja berat tapi umurnya paling pendek.

Penyuka Musim Bunga

Budidaya lebah madu memerlukan lahan yang luas dan banyak terdapat tanaman yang berbunga, terutama tanaman buah. Di dalam bunga tersebut terkandung cairan nektar yang merupakan makanan lebah madu. Nektar ini dihisap oleh lebah, lalu diperolah di dalam tubuh sehingga menjadi madu, yang kemudian dikeluar-

kan dan disimpan di sarang lebah. Biasanya lebah-lebah digembalaan ke tempat yang banyak tanaman bunganya. Lebah pekerja sangat suka terbang hingga 2 km untuk mencari makanan.

Kalau sedang musim bunga mekar, dalam dua minggu madu sudah bisa dipanen. Madu yang bisa dipanen adalah madu yang terdapat di sarang lebah yang selnya sudah tertutup. Jika penuh, satu kotak bisa menghasilkan hingga dua kilo madu.

Madu Pramuka termasuk madu yang alami. Cara pengolahan madunya sederhana. Sarang yang berisi madu yang siap panen, akan dimasukkan ke dalam alat khusus yang bernama extractor dan diputar sehingga cairan madu keluar dari sel-sel sarangnya. Setelah terkumpul, madu langsung dibotolkan sehingga kejadian madu benar-benar terjadi. Seru! Ya Bermunit untuk beternak lebah madu?

Taman Wisata Lebah menyediakan training untuk perorangan maupun kelompok tentang tata cara beternak lebah madu. Biaya trainingnya berkisar dari Rp 750.000-2.500.000.

Sengat Lebah

Di Taman Wisata Lebah juga terdapat tempat pengobatan unik yaitu Pengobatan Sengat Lebah (opitherapy) yang menggunakan ilmu dasar akupunktur.



Pengobatan opitherapy ini berasal dari China yang akhirnya sampai di Indonesia. Lebah yang digunakan untuk pengobatan ini adalah lebah pekerja. Pengobatan sengat lebah ini akan mengobati penyakit yang bersifat dari aliran darah yang tidak lancar atau sistem saraf tubuh yang terganggu. Punya penyakit rematik, nyeri saraf ataupun ingin menurunkan berat badan? Cobalah pengobatan sengat lebah ini.

Cara pengobatannya cukup unik. Di titik-titik tertentu tubuh pasien akan disengat lebah pekerja. Setelah disengat, pasien akan merasakan panas dan nyeri yang luar biasa, yang berangsut hilang dalam beberapa saat. Jumlah sengatan maksimal 30 sengatan sekali pengobatan.

Gibril, salah seorang pasien, mengaku mendapat banyak manfaat dari pengobatan ini. Kakinya yang tadinya tidak bisa digerakkan akibat berjatuh, setelah dua kali menjalani pengobatan sengat lebah sudah mulan bisa digerakkan, bahkan sudah bisa berjalan.

Biaya pengobatan ini cukup murah, Rp 50.000 untuk sekali datang. Di hari Sabtu dan Minggu pasiennya biasanya melibatkan. Untungnya di sini ada 4 petugas terapis. Kalau mau berkunjung ataupun berobat, pulangnya jangan lupa membeli Madu Pramuka sebagai buah tangan.

Taman Wisata Lebah
Kompleks Wisata Cibubur
(sebelah kiri pintu keluar tol Cibubur dari arah Jakarta)
Tel. 021-8445104, 84398457

